

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

1. Angkutan umum di Kabupaten Karawang mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2009 hingga 2025. Berdasarkan data trayek tahun 2009, terdapat 55 trayek angkutan umum dengan jumlah armada 2.116 armada. Namun pada tahun 2025, jumlah trayek aktif menyusut menjadi hanya 16 trayek yang masih beroperasi dengan jumlah armada sebanyak 215 armada.
2. Aspek ketahanan (*robustness*) angkutan umum masih mampu mempertahankan operasionalnya pada rute-rute utama meskipun mengalami penurunan kapasitas layanan. Infrastruktur yang ada masih berfungsi namun menghadapi tekanan dari moda transportasi alternatif.
3. Aspek redundansi (*redundancy*) cukup tinggi karena tersedianya alternatif moda seperti angkot, ojek online, dan kendaraan pribadi. Sebanyak 58,8% responden menyatakan terdapat rute alternatif, namun 41,2% lainnya mengaku pilihan jalur alternatif masih terbatas pada beberapa trayek saja.
4. Aspek kecepatan pemulihan (*speed of recovery*) proses pemulihan berlangsung secara bertahap. Sebanyak 64,4% pengemudi dapat kembali beroperasi normal dalam waktu relatif cepat setelah gangguan, sementara 35,6% membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih.
5. Aspek adaptasi (*adaptability*) menjadi aspek paling dominan dengan 75% responden mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi transportasi melalui penyesuaian jam operasional, rute, dan tarif. Namun adaptasi masih bersifat individual dan belum sistematis sehingga stabilitas pendapatan pengemudi masih relatif rendah.
6. Aspek inklusi dan keadilan (*inclusion and equity*) menunjukkan angkutan umum tetap berperan penting dalam melayani masyarakat berpenghasilan rendah dan wilayah pinggiran dengan tarif yang relatif terjangkau.
7. Aspek kolaborasi dan koordinasi (*collaboration and coordination*) sebanyak 56% responden menyatakan adanya komunikasi antar

pengemudi, namun 44% lainnya menilai koordinasi masih terbatas dan belum optimal pada setiap trayek.

8. Secara keseluruhan, tingkat resiliensi angkutan umum di Kabupaten Karawang tergolong cukup, namun masih lemah pada aspek stabilitas ekonomi pengemudi dan integrasi sistem transportasi.

IV.2. Saran

1. Diperlukan sistem manajemen operasional yang lebih terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas pendapatan pengemudi.
2. Perlu peningkatan kolaborasi antara pemerintah, operator, stakeholder transportasi untuk memperkuat sistem yang lebih tangguh dan berkelanjutan.
3. Perlu integrasi antara angkutan umum konvensional dan moda transportasi lain untuk meningkatkan efektivitas layanan.
4. Pemerintah dapat mempertimbangkan pemberian subsidi atau insentif guna menjaga keberlanjutan angkutan umum.
5. Pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi dan penataan ulang trayek agar sesuai dengan kebutuhan mobilitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erik, B., & Sukmara, R. B. (2021). *Kriteria ketahanan kota berdasarkan jenis bencana prioritas di Kota Balikpapan Criteria of resilient city based on disaster type in Balikpapan City*. 16. <https://doi.org/10.20961/region.v16i1.44149>
- Fajarianur, W., Karyanto, Y., & Lestari, A. D. (2020). *Perencanaan bus rapid transit di kabupaten karawang*.
- Faridah, K, S., Mansyur, A. Y., & Al Anshori, M. Z. (2025). *RESILIENSI: MENJAGA KETAHANAN MENTAL DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP*. 11(1).
- Gautama, A. G. (2017). *Resiliensi para pengemudi becak*. https://www.researchgate.net/publication/328274074_RESILIENSI_PARA_PENGEMUDI_BECAK
- Lestari, A. D. (2023). *Kajian Pergantian Moda Angkutan Umum (Studi Kasus : Jalan Arteri Pusat Kota Karawang – Cikampek)*. d(1), 14–27.
- Mahmood, K., & Ghaffar, A. (2014). *The Relationship between Resilience, Psychological Distress and Subjective Well- Being among Dengue Fever Survivors*. 14(10).
- MS, A. (2020). *No Title*.
- Prakoso, H. J. (2023). *BAB I PENDAHULUAN*.
- Putri, R. H., Pratiwi, M., & Anggraini, D. (2021). *Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami Phk Dimasa Pandemi Covid- 19*. 3(2011), 38–53.
- Rokhman, A., Putri, D., & Siswoyo, S. D. (2022). *Analisis Ruas Jalan Nasional Klari Kabupaten Karawang Menggunakan Metode MKJI 1997*. 11(1), 1–10.
- Said, R., Maitimu, A., & Talakua, E. (2022). *Jurnal simetrik vol 12, no. 2, desember 2022*. 12(2), 631–637.
- Souri, H., & Hasanirad, T. (2011). *Social and Relationship between Resilience , Optimism and Psychological Well-Being in Students of Medicine*. 30, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.299>
- Widiyastutik, T. L., Susilowati, N. R., Sudriyanto, E., Studi, P., Terapan, S., Darat,

T., Transportasi, P., Jl, D. I., Setu, R., Barat, J., Program, D., Sarjana, S.,
Transportasi, T., Jalan, D. I., Setu, R., & Barat, J. (n.d.). *P ERENCANAAN A
NGKUTAN K ARYAWAN*. 1–10.